

PEMANFAATAN BAHAN ALAMI UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK ECOPRINT DI SDN KUTAJAYA III

Nicky Dwi Agesti 1 , Roban 2

Program Studi Manajemen1 , Fakultas Teknik 2

Mn21.nickyagesti@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , roban@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan keterampilan pembuatan produk ecoprint berbasis bahan alami kepada siswa kelas 4 SDN Kutajaya III. Ecoprint adalah teknik pencetakan yang menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga untuk menghasilkan pigmen warna alami. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap: pengenalan konsep ecoprint, demonstrasi pembuatan di tote bag, dan praktik langsung oleh siswa dengan bimbingan mahasiswa KKN. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kreativitas siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang lingkungan dan keberlanjutan, serta memperkenalkan potensi ekonomi produk ramah lingkungan. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa SDN Kutajaya III tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan tanaman sebagai pewarna dan motif alami. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menghasilkan produk yang bermanfaat dan ekonomis. Rekomendasi untuk pelatihan ini untuk dilanjutkan dan diperluas ke sekolah lain akan menanamkan nilai keberlanjutan dan kreativitas pada lebih banyak siswa. Selain itu, keterampilan ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan produk ecoprint.

Kata Kunci: Ecoprint , Bahan alami , Keterampilan siswa

Abstract

This activity aims to introduce and develop the skills of making ecoprint products based on natural ingredients to 4th grade students of SDN Kutajaya III. Ecoprint is a printing technique that uses natural materials such as leaves and flowers to produce natural color pigments. This activity consisted of three stages: introduction to the concept of ecoprint, demonstration of making in tote bags, and hands-on practice by students with the guidance of KKN students. The goal is to develop students' creativity, improve their understanding of the environment and sustainability, and introduce the economic potential of eco-friendly products. The survey results showed that students of SDN Kutajaya III did not have the skills to use plants as dyes and natural motifs. This training is expected to improve their knowledge and skills in producing

useful and economical products. Recommendations for this training to be continued and extended to other schools will instill the value of sustainability and creativity in more students. In addition, these skills can encourage students to develop ecoprint products.

Keywords: *Ecoprint, Natural materials, Student skills*

PENDAHULUAN [Font: Times New Roman, size: 12, bold]

Desa Kutajaya, yang terletak di Kecamatan Kutawaluya, memiliki berbagai jenis pertanian dan peternakan, tetapi fokus utamanya adalah pertanian. Akibatnya, banyak potensi alam di desa ini yang belum dimanfaatkan secara efektif dan orang tidak memiliki keterampilan untuk mengelola potensi tersebut. Untuk membantu masyarakat, kami mengadakan pelatihan pemanfaatan bahan alami untuk membuat ecoprint di SDN Kutajaya III. Organisasi Kerja Internasional (2017) menyatakan bahwa perlu untuk menemukan peluang pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memberikan ide kreatif untuk usaha baru dan kesempatan kerja. Suwanto dkk., 2020. Keberlanjutan lingkungan semakin penting di era modern. Memanfaatkan bahan alami untuk berbagai tujuan, seperti dalam membuat karya seni dan kerajinan, adalah salah satu cara untuk membantu menjaga lingkungan. Salah satu keterampilan yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan, seperti SDN Kutajaya III, adalah pembuatan ecoprint dengan bahan alami. Segala kebutuhan manusia dipenuhi oleh lingkungan, yang membuatnya berperan penting dalam kehidupan manusia. Ecoprint menggunakan bahan alami seperti batang, daun, bunga, atau bagian tumbuhan lain untuk memberi pola pada kain atau bahan. Kain jenis ini dapat digunakan untuk berbagai pakaian, seperti kemeja, scarf, mukena, seprai, bahkan tas atau dompet. Salah satu produk ecoprint yang paling populer adalah kain, tetapi ada banyak jenis lainnya (Hikmah & Retnasari, 2021). Pengenalan pembuatan ecoprint sebagai keterampilan di SDN Kutajaya III Kabupaten Karawang memiliki beberapa tujuan untuk pengembangan produk ecoprint. Pertama, kegiatan ini dapat membantu siswa meningkatkan kreativitas dan keterampilan artistik mereka dengan membuat produk seni yang berbeda. Kedua, mereka dapat belajar tentang berbagai jenis tumbuhan, komponennya, dan cara menggunakannya, yang penting untuk pembuatan produk ecoprint. Ketiga, penggunaan bahan alami dalam pembuatan ecoprint dapat menjadi sarana untuk membicarakan konsep keberlanjutan dan penciptaan ramah lingkungan.

METODE

Tempat pelaksanaan ecoprint berlokasi di SDN kutajaya III, desa kutajaya kecamatan kutawaluya, Kabupaten karawang, Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN kutajaya III tepatnya siswa-siswi kelas IV Media dalam ecoprint adalah tas jinjing (tote bag), berbagai jenis daun untuk membuat motif dan warna, palu atau batu sebagai alat pemukul daun dalam rangka memunculkan warna dan motif, dan plastic.

Berikut metode pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

A. Pengenalan

Pada saat ini, siswa kelas IV SDN Kutajaya III melihat karya seni yang dibuat menggunakan teknik ecoprint. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang apa itu ecoprint, cara menggunakan teknik ini untuk mencetak gambar yang berkualitas, dan alat dan bahan alami yang digunakan. Tujuan dari penjelasan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat produk ecoprint berkualitas tinggi

B. Demonstrasi

Pada tahap ini mahasiswa KKN mendemonstrasikan tahapan penggunaan teknik ecoprint kepada siswa-siswi kelas IV SDN Kutajaya III Tahapan tersebut antara lain:

1. Menyiapkan alat dan bahan seperti plastik, tote bag, alat penumbuk (palu, cobek, batu), tawas, daun daunan, dan bunga,
2. Letakkan platik kedalam tote bag dan diluar permukaan tote bag,
3. Letakkan daun daunan ataupun bunga diatas plastik yang ada didalam tote bag,
4. Tumbuk tote bag dengan alat penumbuk pada bagian luar tote bag yang dilapisi dengan plastik, hal ini untuk mencegah agar tote bag tidak kotor,
5. Tumbuk dengan perlahan sampai daun-daunan ataupun bunga yang ada di dalam tote bag menciptakan cetakan bentuk benda yang ditumbuk,
6. Setelah sudah terbentuk cetakan sepenuhnya, rendam tote bag pada air tawas untuk mengunci warna pada tote bag sehingga cetakan bentuk dan warna benda pada tote bag tidak mudah luntur,
7. Setelah itu jemur tote bag hingga kering dan jadilah karya seni cetak menggunakan teknik ecoprint

C. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 1 Agustus 2024, di SD Negeri Kutajaya III . Pelatihan berlangsung dari pukul 10:00 - 11:00 WIB. Peserta kegiatan terdiri dari 11 anak SD dari kelas 4 yang ikut serta dalam pembuatan ecoprint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal melakukan Survei dan koordinasi rencana kegiatan dengan pihak mitra yaitu SDN Kutajaya III, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil survei kesimpulan bahwa siswa siswi SDN Kutajaya III belum memiliki keterampilan dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai pewarna dan motif alami. Kegiatan Pengenalan Metode Ecoprint pada Siswa Siswi SDN Kutajaya III Butuh sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan mengenai ecoprintawali dengan sosialisasi kepada siswa siswi kelas 4 SDN Kutajaya III, pemaparan materi kemudian diadakan praktik pembuatan ecoprint dengan bahan-bahan disekitar yang mudah ditemukan.

1. Pemaparan materi

menjelaskan apa itu ecoprint, apa manfaatnya, proses pembuatan, komposisi bahan, dan teknik pencetakan. Untuk membuat materi ecoprint mudah dipahami oleh siswa, gunakan alat dan bahan seperti palu, totebag, tawas, cuka, tumbuhan (seperti daun singkong, papaya, dll.), hanger, dan plastik. Selain itu, sosialisasi membahas cara menggunakan ecoprint dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, ada pelatihan dan praktik pembuatan ecoprint dengan menggunakan totebag.

2. Tahap Pelatihan dan praktik

Kemudian diadakan pelatihan dan praktik bagaimana cara pembuatan ecoprint dengan menggunakan totebag. Dalam kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain:

- Mordanting kain, juga dikenal sebagai pengolahan kain, dilakukan dengan merendam tas selempang dengan campuran air hangat, tawas, dan cuka selama satu jam. Kemudian, kain dijemur di bawah sinar matahari sampai kering.

- Berikut adalah langkah-langkah sederhana dalam memproses ecoprint:

Siapkan bahan-bahan: Kumpulkan tumbuhan yang akan digunakan untuk ecoprint, seperti daun, bunga, atau batang.

Persiapkan kain: Letakkan plastik di bawah kain yang sudah direndam dalam larutan mordant (sehingga warna bisa menyerap lebih baik). Kain harus basah, tetapi tidak sampai meneteskan air.

Susun tumbuhan : Letakkan tumbuhan di atas kain sesuai dengan kreativitasmu. Tidak ada pola yang baku, jadi kamu bebas berkreasi.

Pukul tumbuhan : Gunakan palu untuk memukul tumbuhan yang sudah disusun di atas

kain. Pastikan memukul dengan kuat dan merata agar zat warna dari tumbuhan terserap dengan baik ke kain. Setelah semua langkah selesai, biarkan hasil cetakan mengering dengan baik.



Gambar 1, Tumbuhan yang digunakan



Gambar 2, Proses pembuatan ecoprin

Mengembangkan produk ecoprint di SDN Kutajaya III dengan menggunakan bahan alami memiliki banyak manfaat. Penggunaan bahan seperti daun, bunga, membantu siswa meningkatkan keterampilan kreatif mereka dengan membuat pola dan warna pada kain serta meningkatkan inovasi dan kreativitas mereka. Selain itu, proyek ini meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis tumbuhan dan cara mereka dapat digunakan dalam seni. Ini meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga lingkungan dan menggunakan sumber daya alam dengan baik. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kemampuan kerja sama siswa karena proses pembuatan ecoprint melibatkan kerja sama dalam mengumpulkan bahan, menyiapkan kain, dan mencetak pola. Karena mereka belajar tentang keberlanjutan dan cara mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, kesadaran lingkungan siswa juga meningkat.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program pelatihan pembuatan ecoprint di SDN Kutajaya III telah meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat produk yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan alami dari lingkungan mereka. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses ini, yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan keunggulannya yang ramah lingkungan dan kemungkinan untuk menjadi produk bernilai jual, Ecoprint telah menjadi titik awal yang positif dalam pengembangan inovasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis. Pelatihan ecoprint harus dilanjutkan dan diperluas di SDN Kutajaya III dan lembaga pendidikan lain di daerah tersebut. Ini akan membantu menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kreativitas pada lebih banyak siswa. Siswa dapat didorong untuk mengembangkan produk ecoprint yang dapat dipasarkan sebagai hasil dari kemampuan yang telah dipelajari, diamati sebagai produk lokal unik, mendukung aktivitas ekonomi lokal, dan menghasilkan sumber pendapatan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Asri et al., 2023)Asri, S., Farhannida, N. A., & Imro'ah, K. (2023). Pengenalan Metode Ecoprint pada Siswa Siswi SDN 4 Butuh sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 205–211. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.41931>
- Irmayanti, Suryani Hamidah, & Megavitry Rissa. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint. *Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29–34.
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>